

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 07 September 2021 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 14 terkena pada tujuh percikan darah di depan Tabut Perjanjian. Ini menunjuk pada sengsara daging gereja Tuhan bersama dengan Yesus, yang merupakan penyucian terakhir bagi gereja Tuhan untuk mencapai kualitas tidak bercela, kesempurnaan.

Wahyu 14 terbagi menjadi tiga bagian:

1. Ayat 1-5 = pengikutan gereja Tuhan terhadap Yesus sebagai Anak Domba Allah (diterangkan pada [Ibadah Raya Malang, 15 Agustus 2021](#)).
2. Ayat 6-13 = penghakiman.
3. Ayat 14-20 = penuaian di bumi.

ad. 1.

Wahyu 14:1

14:1. Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.

Ada pengikutan dan ada percikan darah.

Jadi, pengikutan gereja Tuhan terhadap Yesus adalah pengikutan yang ditandai dengan percikan darah/ jalan salib, sehingga mengalami peningkatan penyucian dan kekuatan sampai mencapai bukit Sion (kualitas kesempurnaan sebagai kualitas mempelai wanita Sorga) (diterangkan pada [Ibadah Raya Malang, 15 Agustus 2021](#) sampai [Ibadah Raya Malang, 29 Agustus 2021](#)).

Mazmur 84:8

84:8. Mereka berjalan makin lama makin kuat, hendak menghadap Allah di Sion.

Kalau pengikutan ditandai dengan percikan darah, semakin tua akan semakin kuat.

Wahyu 14:2-5

14:2. Dan aku mendengar suatu suara dari langit bagaikan desau air bah⁽¹⁾ dan bagaikan deru guruh yang dahsyat⁽²⁾. Dan suara yang kudengar itu seperti bunyi pemain-kecap⁽³⁾ yang memetik kecapinya.

14:3. Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru⁽⁴⁾ di hadapan takhta dan di depan keempat makhluk dan tua-tua itu, dan tidak seorangpun yang dapat mempelajari nyanyian itu selain dari pada seratus empat puluh empat ribu orang yang telah ditebus dari bumi itu.

14:4. Mereka adalah orang-orang yang tidak mencemarkan dirinya dengan perempuan-perempuan, karena mereka murni sama seperti perawan⁽⁵⁾. Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi. Mereka ditebus dari antara manusia sebagai korban-korban sulung⁽⁶⁾ bagi Allah dan bagi Anak Domba itu.

14:5. Dan di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta⁽⁷⁾; mereka tidak bercela.

Ada tujuh fakta pengikutan terhadap Yesus sampai ke bukit Sion:

1. Bagaikan desau air bah = tidak bisa dibendung (diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 31 Agustus 2021](#) sampai [Ibadah Doa Malang, 02 September 2021](#)).
2. Bagaikan deru guruh yang dahsyat = kekuatan firman pengajaran (diterangkan pada [Ibadah Raya Malang, 05 September 2021](#)).
3. Bagaikan bunyi kecap.
4. Suatu nyanyian baru.
5. Murni seperti perawan.
6. Menjadi korban sulung bagi Allah = kualitas sulung.
7. Tidak berdusta = tidak bercela.

ad. 3. Bagaikan bunyi kecap.

Wahyu 14:2

14:2. Dan aku mendengar suatu suara dari langit bagaikan desau air bah dan bagaikan deru guruh yang dahsyat. Dan suara yang kudengar itu seperti bunyi pemain-kecap yang memetik kecapinya.

1 Samuel 16:14-16,23

16:14. Tetapi Roh TUHAN telah mundur dari pada Saul, dan sekarang ia diganggu oleh roh jahat yang dari pada TUHAN.

16:15. Lalu berkatalah hamba-hamba Saul kepadanya: "Ketahuilah, roh jahat yang dari pada Allah mengganggu engkau;

16:16. baiklah tuanku menitahkan hamba-hambamu yang di depanmu ini mencari seorang yang pandai main kecapi. Apabila roh jahat yang dari pada Allah itu hinggap padamu, haruslah ia main kecapi, maka engkau merasa nyaman."

16:23. Dan setiap kali apabila roh yang dari pada Allah itu hinggap pada Saul, maka Daud mengambil kecapi dan memainkannya; Saul merasa lega dan nyaman, dan roh yang jahat itu undur dari padanya

Setiap kali Daud main kecapi, Saul menjadi nyaman, damai sejahtera.

Jadi, pengikutan bagaikan bunyi kecapi artinya pengikutan kepada Yesus dalam damai sejahtera.

Damai sejahtera artinya:

- Tidak ada peperangan/ permusuhan/ perpisahan antara manusia dengan Tuhan dan sesama.
- Ketenangan.
- Dosa-dosa sudah diselesaikan.

Mengapa kita membutuhkan damai sejahtera?

1. Sejak Adam dan Hawa berbuat dosa di taman Eden dan diusir ke dalam dunia, maka semua manusia di dunia telah berbuat dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan, sehingga terpisah dari Tuhan dan sesama.

Yesaya 59:1-3

59:1. Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar;

59:2. tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.

59:3. Sebab tanganmu cemar oleh darah dan jarimu oleh kejahatan; mulutmu mengucapkan dusta, lidahmu menyebut-nyebut kecurangan.

Akibatnya adalah:

- Telanjang = kehilangan kemuliaan Tuhan dan damai sejahtera.

Kejadian 3:10

3:10. Ia menjawab: "Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi."

- Ketakutan, kegelisahan.

Ini semua terjadi di taman Eden dan semakin meningkat sampai pada akhir zaman.

Lukas 21:25-26

21:25. "Dan akan ada tanda-tanda pada matahari dan bulan dan bintang-bintang, dan di bumi bangsa-bangsa akan takut dan bingung menghadapi deru dan gelora laut.

21:26. Orang akan mati ketakutan karena kecemasan berhubung dengan segala apa yang menimpa bumi ini, sebab kuasa-kuasa langit akan goncang.

Di taman Eden sudah terjadi ketakutan akibat dosa, apalagi di akhir zaman di mana terjadi kegoncangan di segala bidang, sehingga manusia sangat ketakutan sampai stres. Ini yang menjadi pembunuh utama di akhir zaman, baik membunuh tubuh jasmani maupun rohani (tidak bisa berdoa). Kematian rohani akan menuju kematian kedua di neraka.

Selama mempertahankan dosa sampai puncaknya dosa, Tuhan tidak akan bisa menjangkau kita. Tuhan tidak bisa berbuat apa-apa bagi kita, berarti kita ada di dalam tangan setan untuk dihancurkan sampai pada kebinasaan.

2. Dosa seorang imam, mulai dari gembala, ditanggung juga oleh sidang jemaat.

Imamat 4:1-3

4:1. TUHAN berfirman kepada Musa:

4:2. "Katakanlah kepada orang Israel: Apabila seseorang tidak dengan sengaja berbuat dosa dalam sesuatu hal yang dilarang TUHAN dan ia memang melakukan salah satu dari padanya,

4:3. maka jikalau yang berbuat dosa itu imam yang diurapi, sehingga bangsanya turut bersalah, haruslah ia mempersembahkan kepada TUHAN karena dosa yang telah diperbuatnya itu, seekor lembu jantan muda yang tidak bercela sebagai korban penghapus dosa.

Seharusnya imam berdiri di antara jemaat dan Tuhan untuk menjadi pelayan pendamaian.

1 Samuel 2:15-17,22

2:15. Bahkan sebelum lemaknya dibakar, bujang imam itu datang, lalu berkata kepada orang yang mempersembahkan korban itu: "Berikanlah daging kepada imam untuk dipanggang, sebab ia tidak mau menerima dari padamu daging yang dimasak, hanya yang mentah saja."

2:16. Apabila orang itu menjawabnya: "Bukankah lemak itu harus dibakar dahulu, kemudian barulah ambil bagimu sesuka hatimu," maka berkatalah ia kepada orang itu: "Sekarang juga harus kauberikan, kalau tidak, aku akan mengambilnya dengan kekerasan."

2:17. Dengan demikian sangat besarlah dosa kedua orang muda itu di hadapan TUHAN, sebab mereka memandang rendah korban untuk TUHAN.

2:22. Eli telah sangat tua. Apabila didengarnya segala sesuatu yang dilakukan anak-anaknya terhadap semua orang Israel dan bahwa mereka itu tidur dengan perempuan-perempuan yang melayani di depan pintu Kemah Pertemuan,

'mengambilnya dengan kekerasan' = dosa kejahatan, yaitu mengambil milik Tuhan. Lemak adalah milik Tuhan, sekarang milik Tuhan adalah persepuluhan.

'tidur dengan perempuan-perempuan' = dosa kenajisan.

1 Samuel 4:21-22

4:21. Ia menamai anak itu Icabod, katanya: "Telah lenyap kemuliaan dari Israel" --karena tabut Allah sudah dirampas dan karena mertuanya dan suaminya.

4:22. Katanya: "Telah lenyap kemuliaan dari Israel, sebab tabut Allah telah dirampas."

Hofni dan Pinehas berbuat dosa kejahatan, kenajisan, dan kepahitan, sehingga dosanya ditanggung oleh sidang jemaat, yaitu:

- Tabut Perjanjian dirampas = tidak ada lagi firman pengajaran yang benar di dalam sidang jemaat. Tabut menunjuk pada pengajaran Tabernakel dan mempelai. Akibatnya adalah sidang jemaat mengalami kelaparan rohani dan mencari kepuasan-kepuasan di dunia sehingga jatuh bangun dalam dosa sampai puncaknya dosa. Atau sebaliknya, kepuasan dunia dibawa masuk ke dalam gereja.

Kalau fokus kita dalam ibadah bukan pembukaan firman, kita pasti akan lapar.

- Tidak ada kemuliaan.
- Tidak ada ketenangan dalam sidang jemaat. Yang ada kekacauan hanya karena perkara jasmani (uang, kedudukan, dan sebagainya).
- Tidak ada keubahan hidup tetapi tetap manusia darah daging dengan delapan belas sifat tabiat daging [2 Timotius 3:1-5], seperti perempuan bungkuk delapan belas. Akibatnya adalah dicap 666, menjadi sama dengan antikris yang akan dibinasakan selamanya.

Dari mana kita mendapatkan damai sejahtera? Dari Tuhan lewat pelayanan pendamaian.

2 Korintus 5:18

5:18. Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan pendamaian itu kepada kami.

Pelayanan pendamaian adalah usaha dari Tuhan, supaya manusia berdosa mendapatkan damai sejahtera.

Dalam Perjanjian Lama, pelayanan pendamaian terjadi lewat korban binatang. Semua orang Israel dalam kondisi apa pun bisa diperdamaikan.

Caranya adalah Harun sebagai Imam Besar satu tahun satu kali masuk ke Ruangan Maha Suci dengan membawa darah binatang korban dari Mezbah Korban Bakaran dan dupa dari Mezbah Dupa Emas untuk mengadakan pelayanan pendamaian dan menghapus segala dosa dari bangsa Israel saja.

Dalam Perjanjian Baru, pelayanan pendamaian terjadi lewat korban Kristus.

1 Yohanes 4:10

4:10. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita.

Yesus sebagai satu-satunya manusia yang tidak berdosa harus menjadi korban pendamaian, artinya Yesus harus mati terkutuk di

kayu salib untuk memperdamaikan dosa kita. Hanya darah orang tidak berdosa yang bisa memperdamaikan orang-orang berdosa.

Tuhan sudah siap mengadakan pelayanan pendamaian sejak taman Eden, supaya manusia mengalami damai sejahtera dan kembali dalam tangan Tuhan.

Caranya adalah Yesus sebagai Imam Besar satu kali saja masuk ke takhta Sorga dan duduk di sebelah kanan takhta Allah Bapa dengan membawa darah-Nya sendiri serta menaikkan doa syafaat sampai hari ini, untuk memperdamaikan dosa bangsa Israel dan bangsa kafir.

Sikap kita adalah:

1. Kita harus berdamai dengan Tuhan dan sesama.

Roma 12:18

12:18. Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang!

Berdamai harus menjadi inisiatif kita terhadap sesama. Kalau kita sudah punya inisiatif, tetapi orang lain tidak menanggapi, itu tanggung jawab dia, yang penting hati kita sudah damai.

2. Berdoa untuk meminta damai sejahtera dalam keadaan apa pun.

Proses berdamai adalah:

1. Oleh dorongan pedang firman, kita bisa menyadari, menyesal, dan mengaku dosa dengan sejujur-jujurnya kepada Tuhan dan sesama. Darah Yesus mengampuni kita, dan jangan berbuat dosa lagi.
2. Oleh dorongan pedang firman, kita bisa mengampuni dosa orang lain dan melupakannya.

Jika hanya bisa mengaku dosa saja atau jika hanya bisa mengampuni, tidak akan ada artinya, tidak terjadi pendamaian. Harus kedua-duanya.

Kalau dosa diulangi, pengampunan akan gagal dan hukuman tetap terjadi.

Pada saat kita berdamai, darah Yesus akan memperdamaikan dosa kita.

Artinya adalah:

1. Mengampuni.
2. Menanggung kesalahan. Yang mengaku, jangan mengulang-ulangi dosa. Yang mengampuni, jangan mengungkit-ungkit. Mengulang-ulangi dosa atau mengungkit-ungkit dosa akan membuat telanjang bahkan berada di tangan setan.
3. Membatalkan suatu tuntutan.
4. Hanya merupakan kemurahan/ belas kasih. Belas kasih ini yang mampu mengalahkan penghakiman.
5. Berubah dari kedua belah pihak, sehingga mempersatukan suatu perbedaan.
6. Menutupi dosa.
7. Menyucikan.

2 Korintus 5:19

5:19. Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita pendamaian itu kepada kami.

Kalau darah Yesus memperdamaikan dosa kita, segala dosa tidak akan diperhitungkan lagi oleh Tuhan. Kita seperti tadinya tidak pernah berbuat dosa itu. Atau terjadi suara dari kayu salib "*Sudah selesai!*". Artinya darah Yesus menyelesaikan segala dosa kita.

Hasil pendamaian oleh darah Yesus adalah:

1. Darah Yesus sanggup membenarkan kita.

Roma 3:23-26

3:23. Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,

3:24. dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

3:25. Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan pendamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya

untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya.

3:26. Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus.

Seluruh dosa selesai, sehingga kita bisa hidup dalam kebenaran dan berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar, sehingga tidak disesatkan. Dalam Tabernakel, menunjuk pada pagar kain putih (pagar halaman), sama dengan pagar belas kasih Tuhan.

Mazmur 5:13

5:13. Sebab Engkau yang memberkati orang benar, ya TUHAN; Engkau memagari diadakan anugerah-Mu seperti perisai.

Kita dipagari, sehingga kita selamat, tidak dihukum, malah diberkati sampai ke anak cucu. Kita selalu mengucap syukur dan menjadi berkat bagi orang lain.

Di mana ada kebenaran, di situ ada damai sejahtera, artinya kita hidup dalam damai sejahtera, seperti hidup dalam bunyi kecapi.

2. Darah Yesus sanggup untuk menyucikan kita.

Ibrani 10:10

10:10. Dan karena kehendak-Nya inilah kita telah dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh persembahan tubuh Yesus Kristus.

Kita disucikan mulai dari hati, sumber kehidupan rohani.

Matius 15:19

15:19. Karena dari hati timbul segala pikiran jahat⁽¹⁾, pembunuhan⁽²⁾, perzinahan⁽³⁾, percabulan⁽⁴⁾, pencurian⁽⁵⁾, sumpah palsu⁽⁶⁾ dan hujat⁽⁷⁾.

Hujat = menghujat orang benar dan mengagung-agungkan yang salah, termasuk soal pengajaran.

Hati yang jahat dan najis harus disucikan oleh darah Yesus.

Tujuh dosa ini membuat pelita padam, sehingga hidup dalam kegelapan, perbuatan dan perkataannya membabi-buta.

Kalau hati disucikan, hati akan diisi oleh Roh Kudus dengan tujuh manifestasinya.

Kemudian perkataan dan perbuatan disucikan sehingga menghasilkan perbuatan dan perkataan yang benar, suci, dan baik, bahkan menjadi berkat bagi orang lain.

Bukti hidup dalam kesucian adalah membenci dosa.

Amsal 6:16-19

6:16. Enam perkara ini yang dibenci TUHAN, bahkan, tujuh perkara yang menjadi kekejian bagi hati-Nya:

6:17. mata sombong⁽¹⁾, lidah dusta⁽²⁾, tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah⁽³⁾,

6:18. hati yang membuat rencana-rencana yang jahat⁽⁴⁾, kaki yang segera lari menuju kejahatan⁽⁵⁾,

6:19. seorang saksi dusta yang menyembur-nyemburkan kebohongan⁽⁶⁾ dan yang menimbulkan pertengkaran⁽⁷⁾ saudara.

Amsal 6:17 [terjemahan lama]

6:17. mata yang angkuh, dan lidah yang bercabang, dan tangan yang menumpahkan darah orang yang tiada bersalah,

'mata sombong' = hanya memandang perkara dunia.

'lidah bercabang' = suka mengubah-ubah firman pengajaran yang benar.

'tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah' = perbuatan merugikan orang benar.

Yang keempat adalah batangnya, dan enam lainnya adalah cabang.

Kita disucikan sehingga menjadi pelita yang tetap menyala. Kita hidup dalam urapan Roh Kudus.

Kalau hidup suci, kita akan diangkat menjadi imam-imam yang dipercaya pelayanan pendamaian.

Keluaran 29:1a

29:1a. "Inilah yang harus kaulakukan kepada mereka, untuk menguduskan mereka, supaya mereka memegang jabatan imam bagi-Ku:

2 Korintus 5:18-19

5:18. Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan perdamaian itu kepada kami.

5:19. Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita perdamaian itu kepada kami.

Kolose 1: 25-26

1:25. Aku telah menjadi pelayan jemaat itu sesuai dengan tugas yang dipercayakan Allah kepadaku untuk meneruskan firman-Nya dengan sepenuhnya kepada kamu,

1:26. yaitu rahasia yang tersembunyi dari abad ke abaddan dari turunan ke turunan, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya.

Apa yang diberitakan? Berita perdamaian dalam dua hal:

- o 'dari abad ke abad' = pelajaran peta zaman yang dipercayakan Tuhan pada Pdt. W.H. Offler. Pelajaran peta zaman adalah pengajaran yang mengungkapkan rencana penyelamatan Tuhan atas umat-Nya dari zaman ke zaman.
- o 'dari turunan ke turunan' = pengajaran Tabernakel dan mempelai yang diwahyukan Tuhan kepada Pdt F.G. van Gessel.

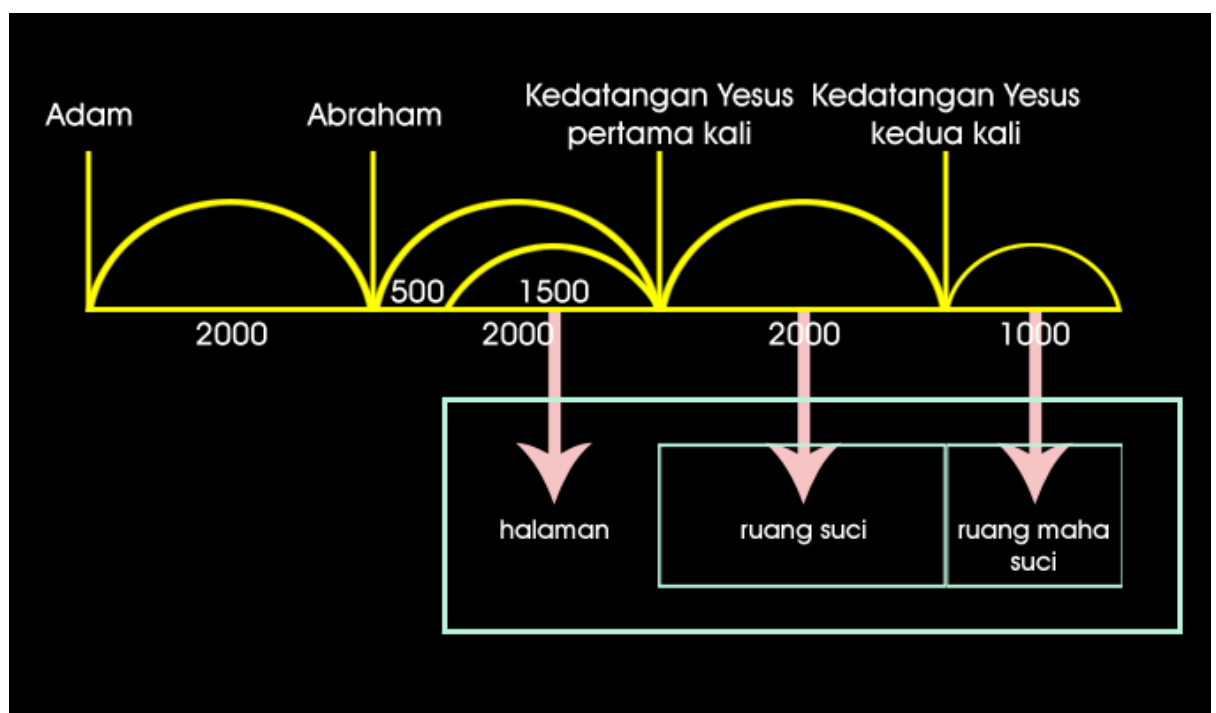
Keluaran 27:21

27:21. Di dalam Kemah Pertemuan di depan tabir yang menutupi tabut hukum, haruslah Harun dan anak-anaknya mengaturnya dari petang sampai pagi di hadapan TUHAN. Itulah suatu ketetapan yang berlaku untuk selama-lamanya bagi orang Israel turun-temurun."

Keluaran 28:43

28:43. Harun dan anak-anaknya haruslah memakainya, apabila mereka masuk ke dalam Kemah Pertemuan atau apabila mereka datang ke mezbah untuk menyelenggarakan kebaktian di tempat kudus, supaya mereka jangan membawa kesalahan kepada dirinya, lalu mati. Itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya baginya dan bagi keturunannya."

Pengajaran Tabernakel dan mempelai (kabar mempelai dalam terang Tabernakel) mengungkapkan rencana Tuhan untuk menyempurnakan umat-Nya.



Zaman Adam sampai Abraham adalah zaman terhilang di mana manusia dianggap tidak mengenal Allah. Jadi rencana keselamatan sampai kesempurnaan dimulai dari zaman Abraham sampai kerajaan seribu tahun

damai.

Ini terbagi menjadi tiga bagian:

- a. Abraham sampai kedatangan Yesus pertama kali (2000 tahun) = zaman Israel.
Ini menunjuk pada halaman Tabernakel.
500 tahun adalah periode dari Abraham sampai Musa menerima dua loh batu dan Tabernakel.
Setelah itu 1500 tahun adalah zaman Taurat.

Luas pagar Tabernakel = 300 (keliling) x 5 (tinggi) = 1500 hasta persegi.

- b. Kedatangan Yesus pertama kali sampai kedatangan Yesus kedua kali (2000 tahun) = zaman gereja.
Dalam Tabernakel menunjuk pada Ruang Suci.

Volume Ruang Suci = 20 x 10 x 10 = 2000 hasta kubik.

- c. Kedatangan Yesus kedua kali sampai kerajaan seribu tahun damai (1000 tahun) = zaman Firdaus.
Dalam Tabernakel menunjuk pada Ruang Maha Suci.

Volume Ruang Maha Suci = 10 x 10 x 10 = 1000 hasta kubik.

Kolose 1:28

1:28. Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami nasihati dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus.

Pengajaran peta zaman dan Tabernakel mengandung hikmat dan kuasa Tuhan yang memimpin kita ke arah kesempurnaan.

Matius 13:53-55

13:53. Setelah Yesus selesai menceritakan perumpamaan-perumpamaan itu,apun pergi dari situ.

13:54. Setibanya di tempat asal-Nya, Yesus mengajar orang-orang di situ di rumah ibadat mereka. Maka takjublah mereka dan berkata: "Dari mana diperoleh-Nya hikmatitu dan kuasa untuk mengadakan mujizat-mujizat itu?"

13:55. Bukankah Ia ini anak tukang kayu? Bukankah ibu-Nya bernama Maria dan saudara-saudara-Nya: Yakobus, Yusuf, Simon dan Yudas?

Ini adalah pagar hikmat.

Jadi, kalau kita hidup dalam kesucian bagaikan pelita yang menyala, kita akan dipakai untuk membawa berita pendamaian dan dipagari dengan hikmat dan kuasa Tuhan (urapan Roh Kudus), sehingga kita merasakan suasana taman kebahagiaan/ Firdaus.

Yehezkiel 34:29

34:29. Aku akan mendirikan bagi mereka suatu taman kebahagiaan, sehingga di tanah itu tidak seorangpun akan mati kelaparan dan mereka tidak lagi menanggung noda yang ditimbulkan bangsa-bangsa.

3. Darah Yesus menyempurnakan kita.

Ibrani 10:14

10:14. Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan.

2 Korintus 5:17

5:17. Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Ini adalah pelayanan pendamaian oleh darah Yesus sampai kita menjadi ciptaan baru. Kita mengalami mujizat terbesar, yaitu keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Kolose 3:12-14

3:12. Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan⁽¹⁾, kemurahan⁽²⁾, kerendahan hati⁽³⁾, kelemahlembutan⁽⁴⁾ dan kesabaran⁽⁵⁾.

3:13. Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian^(6: saling mengampuni).

3:14. Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih⁽⁷⁾, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.

'belas kasihan' = tidak menghakimi dan menyetujui dosa, tetapi membawa orang berdosa kepada Tuhan.

'kemurahan' = dermawan.

'kerendahan hati' = kemampuan untuk mengaku dosa.

'kelemahlembutan' = kemampuan untuk menerima firman pengajaran yang keras dan lama.

'kesabaran' = sabar dalam menanti waktu Tuhan (tidak memakai cara sendiri) dan sabar dalam penderitaan (tidak mengomel tetapi mengucap syukur).

Ini adalah ciri manusia baru, yaitu sampai kita hidup dalam kasih. Artinya kita memiliki kasih kepada Tuhan dan sesama, bahkan mengasihi orang yang memusuhi kita. Kita menjadi satu dengan sesama dan Tuhan.

Mengasihi Tuhan = taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

Kolose 1:20

1:20. dan oleh Dialah Ia memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di sorga, sesudah Ia mengadakan perdamaian oleh darah salib Kristus.

Menyatukan yang di bumi dan di Sorga sama dengan kualitas damai sejahtera yang sempurna.

Roma 16:20

16:20. Semoga Allah, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan Iblis di bawah kakimu. Kasih karunia Yesus, Tuhan kita, menyertai kamu!

Kalau ada hati damai, Allah akan menghancurkan Iblis di bawah kaki kita.

Sumber krisis dipulihkan, sumber penyakit disembuhkan, sumber dosa disucikan.

Kita menjadi ciptaan baru. Semua baik, semua selesai, semua berhasil dan indah.

Jika Yesus datang kembali, kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk Firdaus dan Yerusalem baru, damai sejahtera selama-lamanya.

Tuhan memberkati.